

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM SENI GERABAH DI KASONGAN, BANTUL

TUGAS AKHIR STRATA SATU

Oleh:

HERU SUTRISNO

NPM. 04.01.11806



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM SENI GERABAH DI KASONGAN, BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**HERU SUTRISNO
NPM: 040111806**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Ir. YP. Suhodo. Tjahyono, M.T.


Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : HERU SUTRISNO

NPM : 040111806

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM SENI GERABAH DI KASONGAN, BANTUL

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pemyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Yang Menyatakan,



(Heru Sutrisno)

Prakata

Puji syukur kepada Tuhan YME atas berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Penyusunan skripsi yang berjudul “*Museum Seni Gerabah*” ini dibuat sebagai syarat dalam penyelesaian Program Sarjana Strata Satu Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari, kalau penulis tidak dapat bekerja dengan kemampuan sendiri. Ada banyak pihak yang telah membantu, mendorong, dan memberi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. **Jesus Christ** big thank's for all.
2. **Alm.Herman Santoso** (*My beloved father in Heaven*) and my super mom **Liswati** buat inspirasi dan supportnya yang memberi semangat dan atas kasih kalian yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata yang sangat luar biasa buat aku.
3. *Especially, Thanks to myself who have fought hard in trying to achieve this success, and has provided health insurance, spirit, strenght to accomplish all of this final moment.*
4. **Pak. Ir. F. Christian J. Tanudjaja, MSA.** *Ketua Prodi Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya*
5. **Pak. Ir. SoehodoTjahyono, MT.** *yang sudah membimbing dan memberi nasihat dan ide serta sharingnya dalam penyusunan skripsi ini dan sebagai dosen Dosen Pembimbing I*
6. **Bu. Ir. Anna Pudianti, MSc.** *yang sudah membimbing dan memberi nasihat dan ide serta sharingnya dalam penyusunan skripsi ini dan sebagai dosen Dosen Pembimbing II*
7. **Mr. Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.** *Sebagai Kepala Lab PPBA Studio TGA.*
8. **UPT Kasongan dan Desa Wisata Kasongan** *atas inspirasinya membuat Museum Seni Gerabah.*
9. **Mr. Aloysius Gonzaga Putra** *as our Studio operator and server who has give us many kind of help in during a process of design in this studio.*

10. *Thanks to Cie Is, Ko Endri, Ko Wo2, Cie Yeyen, Ko Un2, Betris, Yoyok, Vera, Hary (My lovely bro n Sis), Indra, Peter, Yen2, Monica, maria renya, Feby, Yofve, Ko Jeffry, Ma2 Euis, Mamii Astrid, Mamii Ipeh, Tony (my Archicad mentor) thx buat support and dukungannya.*
11. *Segenap fakultas dan staff dari Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
12. *Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu*

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi berkat dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya, dan God bless us

Yogyakarta, 21 Oktober 2011

Penulis

HERU S

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	7
1.2. Rumusan Permasalahan.....	9
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
1.3.1. Tujuan.....	9
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. Lingkup Studi.....	10
1.4.1. Materi Studi.....	10
1.4.2. Pendekatan.....	10
1.5. Metoda Pembahasan.....	11
1.5.1. Pola Prosedural.....	11
1.5.2. Tata Langkah.....	12
1.6. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. TINJAUAN PRINSIP PERANCANGAN MUSEUM	
2.1. Museum.....	14
2.1.1. Pengertian Museum.....	14
2.1.2. Klasifikasi Koleksi Museum.....	15

2.1.3. Tugas dan Fungsi Museum.....	18
2.1.4. Kegiatan Museum.....	19
2.1.5. Akomodasi Museum.....	20
2.1.6. Prinsip Tata Pameran.....	20
2.1.7. Metode Penyajian Koleksi Museum.....	20
2.1.8. Penyajian Koleksi Museum.....	21
2.1.9. Deskripsi Jenis-jenis Kegiatan Museum.....	23
2.1.10. Pelaku Kegiatan.....	24

BAB III MUSEUM SENI GERABAH DI KASONGAN, BANTUL

3.1. Museum Seni Gerabah.....	30
3.1.1. Pengertian Museum Gerabah.....	30
3.1.2. Fasilitas Museum Gerabah.....	30
3.1.3. Karakteristik Gerabah Yang Disajikan.....	31
3.1.4. Sarana Pameran Museum.....	31
3.1.5. Bentuk-bentuk teknik Memamerkan Objek Koleksi	33
3.1.6. Perincian Pelaku Pengunjung.....	34
3.1.6.1. Pengunjung.....	34
3.1.6.2. Objek Koleksi.....	35
3.1.6.3. Pengelola.....	36
3.1.7. Tinjauan Perilaku Pengunjung Museum.....	37
3.1.7.1. Perilaku Pengunjung di Museum Secara Umum dalam melakukan Apresiasi Koleksi.....	37
3.1.7.2. Perilaku Pengunjung dalam Hubungannya Dengan Traffic Flow.....	38
3.1.7.3. Perilaku Pengunjung dengan Faktor Pengalih dan Penarik Perhatian.....	38
3.1.7.4. Perilaku Pengunjung dengan Kelelahan Dalam Museum.....	39
3.1.7.5. Perilaku Pengunjung dengan Rute yang Ditempuh.....	39
3.1.8. Tinjauan Tata Ruang Pamer yang Atraktif dengan	

Memanfaatkan Gerabah sebagai Unsur Pembentuk Ruang Dalam.....	41
3.1.8.1. Tata Ruang Dalam.....	41
3.1.8.2. Atraktif.....	49
3.2. Tinjauan Seni Gerabah.....	51
3.2.1. Antara Gerabah dan Keramik.....	51
3.2.2. Tinjauan Historis Gerabah Kasongan.....	55
3.3. Unsur-unsur dalam Gerabah.....	57
3.3.1. Komponen/Bahan Gerabah.....	57
3.3.2. Proses Pembentukan Gerabah.....	58
3.3.2.1. Cara Penyaringan Tanah.....	59
3.3.2.2. Pembentukan Gerabah.....	61
3.3.2.3. Pengeringan Gerabah.....	63
3.3.2.4. Penempatan/Penyusunan di Dalam Tungku....	63
3.3.2.5. Pembakaran.....	66
3.3.2.6. Pendekorasian.....	67
3.4. Tinjauan Aspek Fisik dan Non-fisik Desa Wisata Kasongan.....	68
3.4.1. Aspek Fisik Desa Wisata Kasongan.....	68
3.4.2. Aspek Non-fisik Desa Wisata Kasongan.....	69
3.4.3. Peraturan Daerah.....	70
3.5. Jenis-jenis Gerabah.....	75
3.5.1. Periode tahun 1960.....	75
3.5.2. Periode tahun 1970.....	81
3.5.3. Periode tahun 1980.....	85
3.5.4. Periode tahun 1990.....	89

BAB IV

ANALISIS

4.1. Analisis Peruangan.....	90
4.1.1. Analisis Peragaan Materi Koleksi Museum.....	90
4.1.2. Pelaku dan Kegiatan.....	98
4.1.3. Kebutuhan Ruang dan Pengelompokan Ruang.....	102
4.1.4. Analisis Hubungan Ruang.....	104
4.1.5. Materi Objek Pamer.....	106

4.2. Analisis Atraktif.....	108
4.3. Analisis Seni Gerabah yang Dimanfaatkan sebagai unsur Pembentuk Ruang Dalam.....	110
4.4. Analisis Desa Wisata.....	112
4.5. Analisis Besaran Ruang.....	115
4.6. Analisis Ruang Utama.....	119
4.7. Analisis Site.....	120
4.7.1. Tautan Lingkungan.....	121
4.8. Analisis Sirkulasi.....	128
4.9. Analisis Penzoningan.....	130
4.10. Analisis Struktur dan Konstruksi.....	132
4.11. Analisis Utilitas.....	133
BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1. Konsep Lokasi.....	139
5.1.1. Konsep Site.....	140
5.3. Konsep Atraktif.....	141
5.4. Konsep Seni Gerabah Yang Dimanfaatkan sebagai Unsur Pembentuk Ruang Dalam.....	144
5.5. Konsep Desa Wisata.....	146
5.6. Konsep Sirkulasi.....	147
5.7. Konsep Penzoningan.....	149
5.8. Konsep Tata Massa.....	152
5.9. Konsep Bentuk Massa.....	152
5.10. Konsep Tata Letak Ruang.....	152
5. 11. Konsep Bentuk Ruang.....	152
5. 12. Konsep Beban Material.....	153
5.12.1. Dalam Struktur dan Konstruksi.....	153
5.11.2. Sistem Utilitas.....	154
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengamatan Pria dan Wanita Posisi Berdiri	22
Gambar 2.2 Diorama/minirama	22
Gambar 2.3 Penyajian koleksi 3 Dimensi	22
Gambar 3.1 Jenis vitrin yang terbuat dari aluminium	32
Gambar 3.2 Vitrin display 3 dimensi	32
Gambar 3.3 Gambar Wujud	46
Gambar 3.4 Gambar Dimensi	47
Gambar 3.5 Gambar Warna	47
Gambar 3.6 Gambar Tekstur	48
Gambar 3.7 Gambar Posisi	48
Gambar 3.8 Gambar Orientasi	48
Gambar 3.9 Gambar Inersia Visual	49
Gambar 3.10 Gambar Ruang tidur yang atraktif	49
Gambar 3.11 Gambar bangunan yang atraktif	50
Gambar 3.12 Kaolin	57
Gambar 3.13 Tanah liat	57
Gambar 3.14 Extruder	58
Gambar 3.15 Ball mill	58
Gambar 3.16 Penyaringan tanah dengan tangan	59
Gambar 3.17 Mesin pembentuk gerabah dengan tangan	60
Gambar 3.18 Mesin pembentuk gerabah dengan mesin melalui kaki	60
Gambar 3.19 Pembuatan gerabah	62
Gambar 3.20 Pembuatan gerabah dengan perbot	62
Gambar 3.21 Butsir dari kayu dan besi	62
Gambar 3.22 Pengeringan gerabah dengan dijemur	63
Gambar 3.23 Persiapan jerami untuk pembakaran gerabah	64
Gambar 3.24 Pembakaran ladang	64
Gambar 3.25 Pembakaran dengan tungku tanah	65
Gambar 3.26 Pembakaran dengan tungku bak	65
Gambar 3.27 Pembakaran dengan tungku gas	66
Gambar 3.28 Teknik pembakaran	66
Gambar 3.29 Propinsi DIY dan Kabupaten Bantul	67

Gambar 3.30 Pintu Gerbang Desa Wisata Kasongan	68
Gambar 3.31 Desa Wisata Kasongan	68
Gambar 3.32 Museum Suliantoro Sulaiman	77
Gambar 3.33 Kendi	78
Gambar 3.34 Tampilan desain akhir tahun 1967-an	81
Gambar 3.35 Tampilan desain akhir tahun 1967-an	81
Gambar 3.36 Tampilan desain akhir tahun 1970-an	84
Gambar 3.37 Tampilan desain akhir tahun 1970-an	85
Gambar 3.38 Tampilan desain akhir tahun 1970-an	85
Gambar 3.39 Tampilan desain akhir tahun 1980-an	87
Gambar 3.40 Tampilan desain akhir tahun 1980-an	88
Gambar 3.41 Tampilan desain akhir tahun 1980-an	88
Gambar 3.42 Tampilan desain akhir tahun 1980-an	88
Gambar 3.43 Tampilan desain akhir tahun 1980-an	89
Gambar 3.44 Tampilan desain akhir tahun 1990-an	90
Gambar 4.1 Tampilan atraktif gerabah sebagai rumah lampu	108
Gambar 4.2 Tampilan atraktif gerabah sebagai sudut atap	109
Gambar 4.3 Ciri khas sebuah rumah pembakaran di Desa Wisata Kasongan	113
Gambar 4.4 Ciri khas sebuah rumah pembakaran di Desa Wisata Kasongan	114
Gambar 4.5 Tobong pembakaran di Desa Wisata Kasongan	114
Gambar 4.6 Pembakaran gerabah di Desa Wisata Kasongan	114
Gambar 4.7 Lokasi Site di Desa Wisata Kasongan	121
Gambar 4.8 Lokasi UPT Kasongan	122
Gambar 4.9 Lokasi Site di dekat pintu Gerbang Desa Wisata Kasongan	123
Gambar 4.10 Lokasi Site di dalam sebuah Desa Wisata Kasongan	123
Gambar 4.11 Lokasi Site di sekitar jalan Desa Wisata Kasongan	124
Gambar 4.12 Lokasi Site di sekitar jalan Desa Wisata Kasongan	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis-jenis Museum di DIY	3
Tabel 1.2	Jenis museum di Indonesia	5
Tabel 3.1	Pengunjung Museum dan Kegiatannya	35
Tabel 3.2	Pengelola Museum dan Kegiatannya	36
Tabel 3.3	Perilaku Pengunjung di Museum Secara Umum	37
Tabel 3.4	Perilaku Pengunjung dalam Hubungannya dengan Traffic Flow	38
Tabel 3.5	Perilaku Pengunjung dengan Faktor Pengalih dan Penarik Perhatian	38
Tabel 3.6	Perilaku Pengunjung dengan Kelelahan dalam Museum	39
Tabel 3.7	Perilaku Pengunjung dengan Rute yang Di tempuh	39
Tabel 3.8	Kualitas Ruang Arsitektur	45
Tabel 4.1	Ukuran materi Peralatan Gerabah	92
Tabel 4.2	Ukuran Materi Gerabah	94
Tabel 4.3	Luas Ruang Objek Pamer	96
Tabel 4.4	Analisis Pelaku dan Kegiatan	99
Tabel 4.5	Analisis Atraktif dalam Objek pamer	109
Tabel 4.6	Pemakaian Gerabah pada Tata Ruang	110
Tabel 4.7	Analisis Besaran Ruang	115
Tabel 4.8	Penyajian Ruang Pamer	119
Tabel 4.9	Analisis Site	125
Tabel 4.10	Penyelesaian Sirkulasi	128
Tabel 5.1	Atraktif dalam Objek Pamer	141
Tabel 5.2	Atraktif dalam Ruang Pamer	142
Tabel 5.3	Konsep Wujud Ruang	143
Tabel 5.4	Pemakaian Gerabah pada Tata Ruang	144
Tabel 5.5	Konsep Wujud Ruang Desa Wisata	146
Tabel 5.6	Penyelesaian Sirkulasi	147
Tabel 5.7	Besaran Ruang	152

ABSTRAKSI

Keberadaan Museum Seni gerabah di Kasongan, Bantul merupakan jawaban bagi perkembangan kehidupan seni gerabah, dimana keberadaan Museum Seni Gerabah di Kasongan, Bantul itu sendiri bertujuan meningkatkan aspirasi masyarakat terhadap perkembangan seni Gerabah, dan juga sebagai media komunikasi antar pengrajin lewat karya seninya dengan masyarakat umum, juga merupakan sarana untuk menjaga kelestarian benda-benda seni gerabah.

Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana menciptakan Museum Seni Gerabah yang atraktif dengan memanfaatkan gerabah sebagai unsur pembentuk ruang dalam, serta menampilkan ciri khas perkampungan desa wisata Kasongan, Bantul. Sebagai wadah yang memberikan pelayanan yang bersifat atraktif ini ditekankan pada suasana ruang yang bersifat atraktif yang dicapai melalui pengolahan unsur gerabah sebagai pembentuk ruang dalam elemen-elemen arsitektural yang diterapkan pada pola keruangannya. Suasana Desa Wisata Kasongan diwujudkan ke dalam pola keruangannya juga sebagai unsur atraktif dalam perancangan keruangan Museum Seni Gerabah dan diwujudkan dengan penyusunan ruang pameran yang memberikan pengalaman meruang pada pengunjung Museum Seni gerabah ini. Di dalam museum ini pengunjung dapat menikmati sekaligus menambah wawasan serta pengetahuannya melalui metode penyajian yang atraktif, baik berupa diorama, gambar, replika, ataupun secara utuh. Materi-materi pameran tersebut disajikan secara berurutan sesuai hasil kerajinan gerabah yang disusun tidak monoton.

Bentuk serta penampilan bangunan Museum Seni gerabah, menggunakan pendekatan arsitektur analogi yang merupakan pengalaman meruang dalam setiap pengunjung museum ini.

Dengan demikian pengunjung dapat mempunyai kesan tersendiri terhadap Museum Seni gerabah yang menggunakan konsep pada suasana ruang yang atraktif serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi para penggemar gerabah khususnya.